

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara teoritik etika bisnis adalah norma-norma atau kaidah etik yang dianut oleh bisnis, baik sebagai institusi atau organisasi, maupun dalam interaksi bisnisnya dengan *stakeholders* nya. Pada praktiknya beberapa pedagang di Pasar Senggol telah melakukan beberapa prinsip prinsip etika bisnis Islam diantaranya : jujur, transparan, menjual barang yang baik mutunya, tertib administrasi, tidak menggunakan sumpah, tawar menawar, memberikan pilihan, harga wajar dan menjual yang halal. Akan tetapi tidak semua pedagang menerapkan etika bisnis Islam dan masih rentan terjadinya kecurangan, baik itu disengaja maupun kelalaian. Sebagian pedagang di Pasar Senggol masih menjual barang yang sifatnya tidak baru alias masakan kemarin yang di akibatkan karena ketidak pedulian pedagang atas barang dagangannya. Selain itu masih terdapat pencampuran barang yang sifatnya berkualitas baik dengan buruk dan juga menyembunyikan cacat barang. Penyebabnya adalah mengejar keuntungan dan kesadaran terhadap pentingnya beretika dalam dagang masih lemah.
2. Faktor pendukung dalam penerapan etika bisnis dalam transaksi para pedagang di tinjau dalam prespektif etika bisnis Islam diantaranya yaitu sikap kekeluargaan, Kesadaran pelaku usaha bahwa konsumen benar adalah raja, mencari cara aman agar terhindar dari masalah hukum dan

interupsi pemerintahan. Faktor penghambat dalam penerapan etika bisnis dalam transaksi para pedagang di tinjau dalam prespektif etika bisnis Islam diantaranya yaitu kenaikan bahan baku akibat kurang stabilnya perekonomian, rendahnya standar moral pendidikan dan atau agama pelaku bisnis, terjadinya konflik kepentingan, situasi politik dan ekonomi yang belum stabil, lemahnya penegakkan hukum di negeri ini, belum adanya lembaga yang mengawasi dan mengatur tentang etika.

3. Perilaku pedagang dalam kegiatan jual beli di Pasar Senggol menunjukkan sebagian besar sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya. Beberapa prinsip Islam yang dimaksud seperti: prinsip halal-haram, kejujuran, keterbukaan, keadilan, saling percaya dan kekeluargaan serta didalam kegiatan produksi sudah menjalankan sesuai syariat Islam, seperti dalam hal menjual barang sesuai syariah Islam yang halal dan baik untuk dikonsumsi, dalam kegiatan produksi tidak mengenyampingkan aspek lingkungan. Sementara hanya sebagian kecil, yang masih belum menerapkan etika bisnis Islam dengan berbagai alasan dan latar belakang. Meskipun pada dasarnya seluruh pedagang tidak sepenuhnya memahami etika bisnis dalam Islam secara teorinya. Akan tetapi dalam melaksanakan transaksi jual-beli mereka menggunakan aturan social yang berlaku dan ajaran terdahulu sesepuh yang lebih berpengalaman dalam perdagangan.
4. Cerminan etika bisnis Islam terhadap kesuksesan usaha bisnis jual beli di Pasar Senggol dapat dilihat dari salah satunya merupakan pasangan

keturunan ras tionghoa bernama bapak Andrias dan ibu Ani yang telah berdagang hampir 10 tahun di Pasar Senggol dan menjadi pedagang terbesar serta terlaris disana yang selalu berusaha menerapkan etika yang baik untuk mempertahankan kelancaran bisnisnya.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Alangkah baiknya jika :

- a. Dosen pembimbing tidak mendampingi terlalu banyak mahasiswa sehingga dapat lebih terfokus dan hasil lebih maksimal.
- b. Pihak fakultas memberikan aturan tegas, jelas, seragam terkait pedoman dan prosedur skripsi sehingga tidak menimbulkan kontra dan jawaban berbeda antar para dosen atas pertanyaan sama yang menyebabkan kebingungan para mahasiswa.
- c. Memperjelas dan mempertegas standar yang diharapkan pihak kampus.
- d. Memperdalam ilmu metodologi mahasiswa dan memastikannya tersampaikan dengan benar sehingga mempermudah pemilihan metode yang memang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Bagi Dunia Usaha

Alangkah baiknya jika :

- a. Pengelola selalu mengedepankan kenyamanan bagi para pedagang maupun konsumen yang berada di Pasar Senggol.

- b. Pengelola selalu memberikan masukan masukan kepada pedagang agar para pedagang mampu menjalankan etika bisnis dalam berdagang agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pedagang, pengelola, maupun konsumen di Pasar Senggol.
- c. Pengelola selalu bersikap netral apabila terjadi perselisihan yang tak di harapkan antara sesama pedagang maupun antara pedagang dengan konsumen.
- d. Pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang setiap harinya tetap memegang teguh nilai dan aturan-aturan yang telah di tetapkan dan di harapkan mampu menjalankan bisnis jual beli dengan menggunakan syariat Islam.
- e. Selalu bersikap jujur dan terbuka kepada para konsumennya dan mampu mempertanggung jawabkan kualitas dari makanan maupun barang dagangan yang lainnya.
- f. Di harapkan pedagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam segala macam kondisi yang ada, karena bisnis yang di dasari dengan etika yang baik maka tidak akan hanya memberikan keuntungan tapi akan selalu mendatangkan rezeki yang berlimpah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Alangkah baiknya jika :

- a. Mampu menemukan hal yang lebih mendasar dan prinsipil dari para pedagang.

- b. Memanfaatkan penelitian terdahulu dan menjadikan acuan agar lebih baik.
- c. Memperbaiki kekurangan penelitian terdahulu.
- d. Tidak terpaku bahwa ekonomi harus menggunakan angka.
- e. Mampu mengungkap lebih dalam tentang praktik etika pedagang.
- f. Mampu memperbaiki dan memenuhi keterbatasan sebagai peneliti

